

BAB I

PENDAHULUAN

Domba potong merupakan salah satu ternak penyuplai daging di Indonesia. Masyarakat sekarang ini lebih sadar akan pentingnya pemenuhan kebutuhan berupa protein hewani. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2015) menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tahun 2009 mencapai 231,4 juta sampai 255,1 juta (2015). Hal ini tidak sebanding dengan jumlah populasi domba mengalami penurunan dari tahun 2009 sebanyak 54.265 ton sampai tahun 2015 sebanyak 44.525 ton. Sehingga tingkat konsumsi daging domba mengalami penurunan dari 0,23 kg/kapita/tahun pada tahun 2009 menjadi 0,17 kg/kapita/tahun pada tahun 2015. Kebutuhan aqiqah meningkat dan berkembangnya industri restoran sampai warung sate. Hal ini belum sesuai dengan jumlah konsumsi daging domba yang seharusnya mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan jumlah penduduk. Jumlah pasokan daging berkaitan dengan manajemen pemeliharaan ternak. Pemeliharaan ternak mulai dari manajemen perkandangan, pemberian pakan, kesehatan dan sanitasi sangat berpengaruh pada produktivitas ternak .

Produksi ternak domba sangat dipengaruhi oleh pakan yang dikonsumsi. Pakan mempengaruhi besaran biaya produksi. Pakan yang efisien memiliki kandungan nutrisi mencukupi kebutuhan nutrisi. Pakan yang sudah diberikan harus dilakukan evaluasi untuk mengetahui apakah pakan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan ternak atau bahkan kelebihan. Praktek Kerja Lapangan (PKL)

ini bertujuan untuk mengkaji pemberian pakan pada domba, manajemen pengelolaan pakan dan mengevaluasi kecukupan nutrisi pakan yang diberikan pada domba lokal fase *grower* di PT. Mahesa Mutiara Tani. Manfaat yang diperoleh yaitu dapat melakukan evaluasi kecukupan nutrisi terhadap pakan yang telah diberikan, apakah mencukupi dan mengetahui manajemen pemberian pakan yang diberikan apakah efisien atau tidak.